

DAFTAR PUSTAKA

- Ailyah, S., & Noviekayati, I. (2022). Efektivitas Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dalam Penanganan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Studia Insania*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.18592/jsi.v10i1.4645>
- Aldam, S. F. S., & Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis pada pasien skizofrenia dalam menurunkan gejala halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.167-174>
- Candra, I.W. and Sudiantara, I.K., 2014. Terapi okupasi aktivitas menggambar terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia. *Jurnal Gema Keperawatan*, 7(2), pp.124-129.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2021. Profil Kesehatan 2021.
- Ernida, E., Eliyanti, Y. and Kurnia, A., 2023. Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Perubahan Persepsi Sensori Pada Pasien Halusinasi Auditorik Di Rskj Soeprapto Bengkulu. *Injection: Nursing Journal*, 3(1), pp.66-77.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto dan Rosad* (2015). Jakarta Publish
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *Buku Ajar Skizofrenia* (Vol. 1). Jurnal kesehatan dan keperawatan

- Harkomah, I., Maulani, M. and Ningrum, A.L.K., 2023. The Influence of Occupational Arts of Drawing Therapy on Changes in Signs and Symptoms of Schizophrenic Clients' Haluscinating at Jambi Mental Hospital. Independent International Journal Of Nursing And Health Science (Injoine), 1(1), pp.1-4.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Garafindo Persada.
- Istichomah, & R, F. (2019). the Effectiveness of Family Knowledge About Schizophrenia Toward Frequency of Recurrence of Schizophrenic Family Members At Poly Mental Grhasia Mental Hospital D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samora Ilmu*, 10(2), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Kamariyah, K., & Yuliana, Y. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori: Menggambar terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusiansi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 511. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1484>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- Muthmainnah, M., Syisnawati, S., Rasmawati, R., Sutria, E. and Hernah, S., 2023. Terapi Menggambar Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. *Journal Of Nursing Innovation*, 2(3), pp.97-101.
- Mashudi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Skizofrenia. *Asuhan Keperawatan Skizofrenia, Juni*, 1–23.
- Mister, Nugroho, A. P., & dkk. (2022). Studi Kasus Halusinasi Pendengaran pada Pasien Schizofrenia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 10(1), 21.
- Purwanti, N., & Dermawan, D. (2023). Penatalaksanaan halusinasi dengan terapi

aktivitas kelompok: menggambar bebas pada pasien halusinasi di RSJD dr. Arif zainudin surakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(1), 58–65.

- Santi, F. N. R., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., & Hidayati, E. (2021). Perawatan Halusinasi, Dukungan Keluarga Dan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(3), 271. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.842>
- Sari, P. (2019). Dinamika Psikologi Penderita Skizofrenia Paranoid Yang Sering Mengalami Relapse. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2), 124–136. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/5751>
- Sujiah, S., Warni, H. and Fikrinas, A., 2023. The effectiveness of application of drawing activity occupational therapy against auditory hallucination symptoms. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(2), pp.83-91.
- Surabaya, D. K. (2019). *Profil kesehatan kota Surabaya*. Jawa Timur Rineka press.
- Sustrami, D., Susanti, A., Dian, D., Setiadi, S. and Kurniawan, Y., 2023. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dampak Psikologi Perawat dalam Merawat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(4), pp.867-874.
- World Health Organization. 2022. Schizophrenia, [online] Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- WHO. (2022). *World Health Statistics World Health Statistics*. Diakses pada 28 Desember 2023